

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan pembahasan dari data hasil penelitian, terdapat beberapa kesimpulan. Selanjutnya, hasil dari penelitian yang telah diperoleh dapat digunakan sebagai rujukan untuk dapat digunakan sebagai informasi bagi penelitian selanjutnya atau dapat digunakan oleh pihak-pihak tertentu yang berkepentingan terhadap hasil penelitian. Berikut dipaparkan simpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil uji kelayakan bahan ajar IPA terpadu dengan tema Halo ini diperoleh nilai kelayakan sebesar 86,41% dimana, termasuk pada kategori sangat layak. Terdapat dua aspek pada bahan ajar yang mendapatkan nilai dibawah kelayakan secara keseluruhan, yakni aspek isi dan kegrafikan, hal ini dapat disebabkan bahwa pada bahan ajar dirasa memiliki kekurangan dalam nilai ketuhanan dan nilai sosial. Sedangkan pada aspek kebahasaan dan kegrafikan, bahan ajar mendapatkan nilai diatas rata-rata, karena bahasa pada bahan ajar IPA terpadu lebih sederhana dan lebih mudah untuk dimengerti, gambar-gambar pada bahan ajar juga dapat mempermudah siswa dalam memahami konsep yang ada. Bahan ajar IPA terpadu dengan tema Halo dapat dipergunakan dalam pembelajaran, namun tetap dalam pengawasan guru.
2. Peningkatan penguasaan konsep antara kelas kontrol dan kelas eksperimen berbeda secara signifikan. Dimana kelas eksperimen yakni kelas yang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar IPA terpadu dengan tema Halo mendapatkan nilai N-Gain yang lebih tinggi (0,63) dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan bahan ajar IPA terpadu konvensional (0,42).
3. Peningkatan argumentasi ilmiah antara kelas kontrol dan kelas eksperimen berbeda secara signifikan. Dimana kelas eksperimen yang

belajar dengan menggunakan bahan ajar IPA terpadu dengan tema Halo mendapatkan nilai N-Gain pada kategori tinggi (0,84) berbeda dengan kelas kontrol yakni kelas yang menggunakan bahan ajar IPA terpadu konvensional mendapatkan nilai N-Gain pada kategori sedang (0,64)

4. Hasil keseluruhan tanggapan guru IPA SMP terhadap bahan ajar menyatakan tanggapan yang positif. Angket yang diberikan kepada guru mendapatkan rata-rata sebesar 93,94%. Angket yang diberikan kepada siswa juga memperlihatkan hasil yang baik dengan rata-rata sebesar 93,59%. Menunjukkan bahwa bahan ajar telah disusun lengkap dengan materi yang relevan. Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara kepada guru. Meskipun masih terdapat beberapa kekurangan pada bahan ajar seperti gambar dan ilustrasi yang masih sangat sedikit.

B. Implikasi

1. Jenis pembelajaran dan bahan ajar yang dipilih haruslah sesuai dengan kesiapan peserta didik dan sesuai. Jika pembelajaran yang diterapkan dan bahan ajar yang diberikan sesuai maka akan dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan baik dalam penguasaan konsep ataupun kemampuan argumentasi ilmiah.
2. Kemampuan argumentasi lisan yang baik dapat mendukung kemampuan argumentasi tertulis.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan sebagai berikut:

1. Bahan ajar yang telah dibuat, dapat dikembangkan dan direvisi kembali. Pada bahan ajar masih terdapat beberapa kekurangan, terutama pada nilai-nilai ketuhanan dan sosial. Pada uji kelayakan, akan lebih baik jika kelayakan dapat dinilai juga oleh ahli bahasa. Gambar dan ilustrasi pada bahan ajar juga masih sangat kurang, tentunya akan lebih baik lagi jika diperbanyak.

2. Kurangnya waktu pelaksanaan pembelajaran juga mempengaruhi hasil penguasaan konsep dan argumentasi ilmiah siswa. Jika waktu pelaksanaan pembelajaran lebih panjang, maka siswa akan semakin terbiasa untuk berdiskusi dan berargumentasi ilmiah. Permasalahan yang dibahas juga lebih banyak jika waktu pelaksanaan pembelajaran lebih panjang. Sehingga nantinya dapat membantu siswa dalam membangun komponen pembenaran dan dukungan pada kemampuan argumentasi ilmiah lebih baik lagi.
3. Siswa masih belum terbiasa dengan kegiatan diskusi seperti yang ada pada bahan ajar IPA terpadu dengan tema Halo. Sehingga, membutuhkan waktu untuk siswa beradaptasi agar mulai terbiasa dan dalam menumbuhkan kepercayaan diri siswa untuk berargumentasi secara ilmiah.
4. Akan lebih baik jika penelitian selanjutnya kemampuan argumentasi ilmiah siswa tidak hanya diukur dengan soal tertulis, namun juga menggunakan tes secara lisan.